

## ABSTRAK

Muhammad Ilham Alawi: “Pengaruh Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya”.

Pemberdayaan mustahik yakni salah satu cara yang kemudian dilakukan agar mendorong untuk membantu dan mengembangkan potensi mustahik agar dapat bersikap mandiri didalam melakukan kegiatan usaha bisnis dari dana zakat produktif yang diperolehnya. Dengan adanya pemberdayaan tersebut, maka diharapkan akan munculnya suatu pemahaman, terciptanya suatu kesadaran dan dapat mengubah perilaku hidup masyarakat, serta dapat membentuk suatu sikap kemandirian terhadapnya.

Distribusi dalam ilmu ekonomi menerangkan bahwa pemilik ekonomi atau pelaku ekonomi yang menghasilkan kekayaan pembagiannya yaitu telah memproduksi secara aktif. Kegiatan penyaluran zakat juga didalam pendayagunaannya bersifat secara produktif, berupaya mengoptimalkan potensi atau memberdayakan yang dipunyai oleh mustahik, sehingga pada dasarnya mereka mempunyai daya tahan yang sangat baik dalam jangka panjang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1. Untuk mengetahui sebesara besar pengaruh pendistribusian zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik. 2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik dan 3. Untuk mengetahui apakah pendistribusian dan pendayagunaan zakat produktif mempengaruhi pemberdayaan mustahik.

Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif, yang paling dasar dari bentuk penelitiannya yaitu menunjukkan atau mendeskripsikan suatu fenomena-fenomena yang ada didalamnya, baik itu berupa fenomena yang dibuat oleh rekayasa manusia maupun bersifat alamiah dengan menggunakan metode analisis data penelitian, uji asumsi klasik, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Adapun hasil yang dihasilkan dari penelitian uji T (Parsial) bahwa pendistribusian zakat secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,036 < 0,05$  dan  $t_h = 2,203$  maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima dan pendayagunaan zakat secara parsial berpengaruh terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_h = 8,784$  maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa dapat diketahui bahwa nilai *R Square* atau koefisien determinasi adalah  $0,918 = 91,8\%$  yang berarti variable Pendistribusian Zakat Produktif ( $X_1$ ), Pendayagunaan Zakat Produktif ( $X_2$ ) mempengaruhi variable dependen Pemberdayaan Mustahik ( $Y$ )  $91,8\%$  dan sisanya disebabkan oleh factor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini yaitu sebesar  $8,2\%$ .

**Kata Kunci: Pendistribusian Zakat Produktif, Pendayagunaan Zakat Produktif dan Pemberdayaan Mustahik**